

ABSTRAK

Pada era globalisasi ini, persaingan bisnis semakin ketat, termasuk dalam industri koffee. Kadatuan koffee merupakan *brand* yang dikembangkan oleh PT Trianum Agrotektur. Kadatuan Koffee memiliki pabrik sendiri yang mengolah buah kopi hingga menjadi kopi bubuk. Dengan adanya pabrik kopi tersebut sehingga memudahkan pihak Kadatuan Koffee dalam menjalankan bisnisnya, tetapi pihak Kadatuan Koffee masih memiliki kendala dalam mengontrol data bahan baku yang masuk dan barang yang keluar dimana hal tersebut berdampak pada banyaknya barang yang los atau tidak tercatat dalam form barang. Hal ini terjadi karena dalam penerapan BMC (*Business Model Canvas*) yang dimiliki oleh Kadatuan Koffee belum berjalan secara efektif.

Peneilitian ini bertujuan untuk memetakan proses bisnis Kadatuan Koffee menggunakan sembilan blok bisnis model kanvas rekomendasi yang dapat menyelesaikan masalah yang ada, dan membuat analisis SWOT untuk melihat dimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari bisnis Kadatuan Koffee

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa model bisnis perlu adanya perbaikan pada blok *key partners* menambahkan mitra kerja di sisi komoditi PT Indikom, *key activities* dengan menambahkan menjaga standar kualitas produk, *controlling and distribution stock*, *key resources* dengan menambahkan stok bahan baku dan petani kadatuan koffee, *customer relationship* dengan menambahkan dan memberikan voucher *buy 1 get 3*, mengikuti *event* dan *word of mouth*, *channel* dengan menambahkan instagram dan facebook, menderek pelanggan melalui kedai kadatuan, *customer segment* dengan menambahkan semua *gender* dan *revenue streams* dengan menambahkan *franchise fee*.

Kata Kunci : Analisis SWOT, Bisnis Model Kanvas, Model Bisnis